

BAB V PENUTUP

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

1. Periode pengamatannya tahun 2015-2019, hanya berfokus pada dua variabel independen, dan satu variabel dependen, untuk para peneliti dapat menggunakan variabel lain selain penggunaan variabel laba kotor dan laba bersih.
2. Selain itu obyek yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang hanya digunakan beberapa sampel saja yang diyakini sesuai dengan kriteria sehingga sampel yang digunakan hanya 60 sampel.

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bagaimana pengaruh laba kotor dan laba bersih terhadap arus kas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2015-2019), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laba kotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas. Dilihat dari t hitung 12.552 yang mana lebih besar dari pada hasil t tabel dan dengan tingkat nilai signifikansi 0.000 yang mana lebih kecil dari nilai yang sudah ditentukan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 terbukti atau dengan kata lain laba kotor berpengaruh positif terhadap arus kas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019
2. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas. Dapat dilihat dari t hitung sebesar 0.251 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.002. ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dari laba bersih terhadap arus kas. Signifikansinya yang di dapatkan lebih besar dari 0.05.
3. Laba kotor dan laba bersih secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh hasil perhitungan uji

F secara simultan yang mana diperoleh F hitung sebesar 19,5 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan angka 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta F hitung yang lebih besar dari F tabel berarti secara simultan variabel laba kotor dan laba bersih secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap arus kas

5.3 Saran

1. Untuk perusahaan

Bagi suatu perusahaan mengelola laba hal terpenting dalam pengambilan keputusan terhadap arus kas. Maka dari itu pentingnya manajemen untuk mengelola laba dengan baik untuk menstabilkan arus kas perusahaan. Arus kas sendiri menjadi tolak ukur pengambilan keputusan para investor dalam memberikan dananya, karena arus kas dapat mempresentasikan laba yang akan diberikan kepada para investornya. Ini menjadikan pihak manajerial harus mampu mengelola laba, dengan menjadikan penjualan lebih optimal, sehingga output yang di dapat menjadikan laba yang besar dan dapat mempresentasikan keuangan yang berada di perusahaan.

2. Untuk penelitian berikutnya

Bagi pembaca, dalam penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dalam arus kas memiliki pengaruh dari laba kotor dan laba bersih, sebab jika laba kotor dan laba bersih mengalami peningkatan, maka arus kas pun akan mengalami peningkatan. Maka dari itu investor akan melihat seberapa besar arus perusahaan dalam setiap tahun memiliki peningkatan, untuk menjadi pertimbangan para investor akan memberikan investasinya.